

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dari bab I, II, III, dan IV, penulis memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi awal masalah kecerdasan emosional siswa dari orang tua tamat SD diantaranya adalah ketidakmampuan mengontrol emosi marah, di mana beberapa siswa sering kali meluapkan respon kemarahannya secara berlebihan dibandingkan stimulus kemarahan yang mereka dapat, sehingga ada beberapa siswa yang suka bertengkar dengan temannya. Ketidakmampuan memotivasi diri sehingga ditemukan beberapa siswa yang sering absen tanpa keterangan. Kesulitan menjalin pertemanan, ditemukan pada siswa yang merasa sulit untuk bergaul dengan banyak teman sehingga di sekolah ia hanya berteman dengan 1 sampai 3 orang yang sama. Kesulitan mengungkapkan perasaan diri, ditemukan pada siswa yang tidak mampu mengekspresikan perasaannya baik sedih, marah, atau kecewa saat mendapatkan perlakuan yang tidak sesuai dari temannya.
2. Konseling behavioral dapat digunakan untuk menangani siswa yang memiliki masalah pada aspek kecerdasan emosional, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenal emosi orang lain, menjalin hubungan dengan orang lain, khususnya yang dialami oleh 20 orang siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX dengan rata-rata masalah yang dialami

adalah aspek pengendalian emosi diri khususnya emosi marah juga kemampuan memotivasi diri. Metode konseling behavioral yang digunakan disesuaikan dengan masalah yang dialami masing-masing siswa, metode tersebut diantaranya adalah, metode latihan asertif, metode bermain peran, metode percontohan, dan metode *home work*. Terdapat beberapa siswa yang mulai mampu belajar merubah tingkah lakunya, meski memang masih harus ada tindak lanjut karena perubahan yang siswa alami tidak begitu signifikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, pada bagian akhir skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Untuk Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Menes

Diharapkan semoga guru BK dapat menggunakan lebih banyak variasi layanan bimbingan konseling untuk siswa juga semakin banyak inovasi yang dilakukan untuk mengembangkan teknik-teknik layanan yang sudah ada agar lebih menarik dan efektif dalam pelaksanaannya. Khususnya untuk layanan konseling behavioral sebagaimana dalam skripsi, semoga guru BK SMP Negeri 1 Menes dapat menggunakan sekaligus mengembangkan metodenya agar layanan yang diberikan kepada siswa lebih efektif lagi.

2. Untuk Siswa dan Siswi

Metode layanan konseling behavioral yang telah diberikan diharapkan akan terus aplikasikan oleh siswa sebagaimana

latihan yang sudah dilakukan, agar perubahan positif yang didapat tetap terjaga bahkan bisa lebih meningkat.

3. Untuk Mahasiswa atau peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memaparkan layanan konseling behavioral terkait masalah kecerdasan emosional anak dengan latar belakang yang berbeda, juga dengan lebih banyak lembaga pendidikan yang berbeda, serta terus mengembangkan teknik-teknik konseling behavioral yang lebih efektif dan efisien untuk menangani masalah konseli dengan penggalan informasi yang lebih mendalam dan metodologi yang lebih baik.